

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi dan informasi sangat berkembang pesat. Perkembangan ini menuntut suatu perusahaan untuk dapat bekerja dengan cepat, tepat dan akurat. Untuk memenuhi itu semua, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang efektif, efisien dan tepat waktu. Sistem informasi juga bertujuan untuk mendukung aktivitas perusahaan agar berjalan dengan baik dan dapat bertahan dalam persaingan. Dengan sistem informasi, perusahaan dapat dengan cepat dan tepat untuk mengambil suatu keputusan dalam menjalankan perusahaannya.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan membutuhkan beberapa sumber daya untuk menunjang kinerja perusahaan. Salah satu sumber daya perusahaan yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja. SDM merupakan hal terpenting dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka memerlukan tenaga kerja yang banyak juga. Dalam melakukan pekerjaannya, SDM akan mendapatkan suatu balas jasa atau penghargaan yang disebut dengan gaji/upah. Dengan adanya balas jasa ini, diharapkan karyawan mampu menunjang kinerja perusahaan. Besarnya gaji biasanya bergantung pada jabatan karyawan, lama karyawan bekerja dan sebagainya. Gaji/upah sendiri dapat dibayarkan secara harian, mingguan, bulanan, maupun borongan.

Agar perhitungan penggajian dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang mendukung. Sistem penggajian dalam perusahaan mencakup seleksi dan pengangkatan karyawan baru, pelatihan karyawan baru, penugasan karyawan baru, penentuan gaji/upah karyawan, evaluasi kinerja dan pemberhentian karyawan. Sistem penggajian yang baik adalah sistem penggajian yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Jika perusahaan dapat melakukan sistem penggajian tersebut maka hal ini juga mendukung efektivitas dan efisiensi dari karyawan perusahaan. Seorang karyawan akan melakukan

pekerjaannya dengan baik jika balas jasa yang diterimanya sesuai dengan apa yang seharusnya diterima. Karyawan yang bekerja dengan baik maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut. Sehingga, perusahaan dapat memanfaatkan sistem terkomputerisasi untuk sistem penggajiannya.

Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan manufaktur di Surabaya yaitu CV Sambal Cuk yang bergerak dibidang pengolahan dan penjualan sambal dalam bentuk kemasan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2009 dimana perusahaan ini hanya memproduksi dengan skala kecil dan dijual antar teman atau saudara. Pada tahun 2010, perusahaan ini berkembang dan mulai memproduksi dalam skala besar dan mulai dijual ke masyarakat umum. Kegiatan produksi dimulai dari pemilihan bahan baku, pengklasifikasian lombok, pembuatan sambal sampai proses pengemasan. CV Sambal Cuk memiliki 20 orang karyawan *freelance*, 6 orang karyawan tetap (*Supervisor*, Keuangan, Administrasi, *Housekeeping*, Supir), 20 orang karyawan memproduksi dimana dibagi menjadi 2 *shift* dan 4 orang *Marketing* dan *Sales*.

Sistem penggajian yang ada di CV Sambal Cuk cukup rumit dikarenakan banyak faktor-faktor yang digunakan untuk pembayaran penggajian dan perusahaan ini masih menggunakan sistem manual. Pembayaran gaji yang dilakukan oleh perusahaan beragam yaitu untuk karyawan *freelance*, upah akan dibayarkan setiap hari tergantung dengan jumlah bahan baku seperti lombok, bawang merah dan bawang putih yang berhasil dipetik Untuk karyawan memproduksi (jam kerja dibagi menjadi 2 *shift*) gaji akan dibayarkan setiap bulan sesuai tarif yang ditentukan ditambah bonus seperti bonus kedisiplinan dimana dihitung dari karyawan datang tepat waktu setiap harinya dan bonus prestasi yang dihitung berdasarkan loyalitas karyawan dimana pemilik yang menilai langsung serta jam lembur. Untuk karyawan tetap gaji akan dibayarkan setiap bulan sesuai tarif yang ditentukan. Untuk karyawan *marketing* dan *sales* selain gaji pokok akan diberikan juga bonus penjualan dan uang makan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Sambal Cuk, peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat pada sistem penggajian karyawan. Permasalahan pertama yang ada diperusahaan yaitu masalah *cut-off* yang terlalu

singkat yaitu dimulai saat akhir bulan antara tanggal 30 atau 31 dan setiap tanggal 1 gaji akan diberikan kepada karyawan. Dengan *cut-off* yang singkat ini, kesalahan dalam perhitungan gaji sangat beresiko dalam perhitungan gaji yang tidak sesuai dan keterlambatan pembayaran yang dilakukan. Kesalahan perhitungan gaji ini juga dapat timbul karena komponen penggajian yang ada diperusahaan cukup kompleks.

Komponen penggajian yang kompleks merupakan permasalahan kedua perusahaan terkait penggajian karyawan. Setiap bulannya, selain gaji yang dibayarkan kepada perusahaan terdapat juga bonus-bonus yang diberikan kepada karyawan yaitu bonus prestasi, bonus kedisiplinan dan bonus penjualan. Bonus kedisiplinan diberikan ketika karyawan bagian produksi, bagian packaging, dan bagian sticker selama sebulan tidak datang terlambat ketika bekerja. Bonus prestasi diberikan berdasarkan observasi dari direktur. Perhitungan bonus prestasi ini dilakukan setiap bulan berdasarkan ingatan direktur terhadap loyalitas karyawan selama sebulan. Penilaian dilihat dari kerja keras, loyalitas dan sebagainya karyawan bagian produksi, bagian packaging, dan bagian sticker dalam bekerja, Bonus penjualan diberikan kepada *marketing* dan *sales* jika mendapatkan mitra baru seperti toko oleh-oleh, supermarket dan sebagainya.

Permasalahan ketiga pada perusahaan ini yaitu tidak terdapat pencatatan khusus yang menunjukkan pinjaman dan angsuran pinjaman kepada perusahaan. Pencatatan mengenai pinjaman dan angsuran hanya terdapat pada slip gaji berapa pinjaman karyawan dan berapa kali angsuran, direktur harus melakukan pengecekan kembali pada slip gaji pada bulan-bulan sebelumnya. Permasalahan keempat adalah tidak adanya dokumen dan *record* yang memadai mengenai data karyawan yang bekerja di CV Sambal Cuk. Ketika karyawan yang pernah bekerja di CV Sambal Cuk ingin bekerja kembali maka karyawan tersebut harus melampirkan kembali CV dan surat lamaran serta harus mengikuti wawancara kembali.

Berdasarkan keempat permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin menganalisis dan melakukan perancangan sistem penggajian karyawan CV Sambal Cuk secara terkomputerisasi yang diperlukan perusahaan agar proses

penggajian perusahaan dapat tepat waktu, akurat dan relevan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan sistem penggajian yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Hal ini juga diharapkan agar perusahaan dapat berkembang di masa akan datang. Sejalan dengan sistem terkomputerisasi ini, sistem *mobile* juga dapat membantu direktur dalam melakukan penilaian terhadap karyawan yang memiliki loyalitas dalam bekerja. Penilaian sistem *mobile* dapat dilakukan setiap harinya. Selain itu, dalam satu tahun kedepan, perusahaan berencana untuk menggunakan *fingerprint* untuk mencatat kehadiran karyawan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana analisis dan perancangan sistem penggajian secara terkomputerisasi atas penggajian karyawan CV Sambal Cuk agar menghasilkan informasi yang cepat, relevan dan akurat.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis informasi akuntansi secara terkomputerisasi sistem penggajian di CV Sambal Cuk.
2. Merancang desain sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi sistem penggajian di CV Sambal Cuk.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada siklus penggajian yang ada di CV Sambal Cuk. Sistem penggajian yang dibahas mulai dari penerimaan karyawan baru sampai dengan rekapan perhitungan gaji. Penelitian ini tidak membahas berkaitan dengan Pajak Penghasilan karyawan. *Interface* perhitungan gaji untuk karyawan *freelance* tidak dibuat dikarenakan pembayaran gaji untuk karyawan *freelance* langsung dibayarkan pada saat karyawan mengantarkan bahan baku. Sehingga, *interface* perhitungan gaji untuk karyawan *freelance* tidak membutuhkan sistem terkomputerisasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk CV Sambal Cuk untuk menyelesaikan masalahnya terkait sistem penggajian di perusahaan. Dengan memberikan solusi ini, diharapkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.

2. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama yaitu terkait analisis dan perancangan sistem informasi siklus penggajian terkomputerisasi. Selain itu, dapat membuat peneliti semakin memahami dan melakukan pengembangan lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini adalah sistem penulisan skripsi yang terdiri dari:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem penggajian terkomputerisasi, penelitian terdahulu dan rerangka konseptual.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab karyawan,

aturan penggajian karyawan, prosedur terkait penggajian karyawan, dan pembahasan permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang simpulan mengenai masalah yang dibahas dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran yang diberikan kepada perusahaan.